

DAFTAR PUSTAKA

- Adisyah, A. 2018. Pengaruh biourine sapi dan pupuk urea pada pertumbuhan dan hasil tanaman selada merah (*Lactuca Sativa Var. Crispa L.*) (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Agustina, R., Farida, N., dan Mulyani, H. R. A. 2021. Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC). *Sinar sang surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1):41-48.
- Aini, Q., Yaya, S dan Hana, M. N. 2010. Penerapan bionutrien kpd pada tanaman selada keriting (*Lactuca sativa Var. crispa*). *Jurnal Sains dan Teknologi Kimia*. 1(1): 73-79.
- Akhiriana, E., Hamawi, M., dan Rahmayna, A. S. W. G. 2023. Pengaruh aplikasi beberapa dosis poc dengan sistem irigasi tetes terhadap budidaya beberapa jenis peterseli di dataran rendah. *Agroteknika*, 6(1), 81-90.
- Alifah, S., Nurfida, A., dan Hermawan, A. 2019. Pengolahan sawi hijau menjadi mie hijau yang memiliki nilai ekonomis tinggi di desa Sukamanis Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Journal of Empowerment Community*, 1(2): 52-58.
- Almadani, A. R., dan Hermawan, W. G. (2023). Identifikasi sistem agroforestri (tumpangsari) dalam pertanian dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di dusun sremben, kabupaten magelang. *Nusantara Hasana Journal*, 2(12), 158-163.
- Andianto, I. D., Armaini, A., dan Puspita, F. 2015. Pertumbuhan dan produksi cabai (*Capsicum annum L.*) dengan pemberian limbah cair biogas dan pupuk npk di tanah gambut (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Anggraeni, I. 2019. Pemberian pupuk organik cair dan pupuk organik padat terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*branssica juncea*) (sebagai bahan ajar praktikum pada materi sub konsep pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman SMA Kelas XII) (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Ardy, A. H., Irhasyuarna, Y., dan Sari, M. M. (2022). Pengaruh pupuk organik cair keong mas terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica rapa L.*). *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(3), 131-142.
- Balai Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2022. Katokkon, Cabai dengan Sensasi Pedas Ekstra dari Tana Toraja. Info Teknologi. 12 Oktober 2022



T. S., Rauf, A., dan Madauna, I. S. 2022. Respon tanaman cabai katokkon (*Capsium chinens jacq.*) Terhadap pemberian pupuk organik. *Agrotekbis: jurnal ilmu pertanian*, 10(4):508-520.

- Basysya, I. R. A., Mu'affan, A., Thiyafi, A. J., Sa'adah, E. N., Ardynasari, G. P., Wahyuni, G., dan Hanani, M. L. S. A. 2022. Urgensi penggunaan pupuk organik padat dan pupuk organik cair pada lahan yang kurang humus di Desa Pagebangan Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.
- Cahya, A. A., dan Bangun, R. H. B. 2020. Karakteristik petani dan kelayakan usahatani cabai besar (*Capsicum Annum* L) dan cabai rawit (*Capsicum Frutescens* L) di Sumatera Utara. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(1).
- Diputra, D., Tamba, I. M., dan Sukanteri, N. P. 2017. Pendapatan usahatani bawang prei di Banjar Batusesa Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali. *Agrimeta*, 7(13), 89950.
- Djuwendah, E dan Rasmikayati, E. 2015. Dampak perubahan iklim terhadap perilaku dan pendapatan petani (*the impact of climate change to farmers' behavior and revenue*). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(3), 372-379.
- Driyunitha, D. 2016. Efektivitas pupuk organik cair bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) Varietas lokal. *AgroSainT*, 7(2):45-51. DOI: [10.47178/agro.v7i2.1203](https://doi.org/10.47178/agro.v7i2.1203)
- Flowrenzhy, D., dan Harijati, N. 2017. Pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai katokkon (*Capsicum chinense Jacq.*) di ketinggian 600 meter dan 1.200 meter di atas permukaan laut. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 5(2): 44-53.
- Galla, E. A., Vonnisyee., dan Paembona A. A. 2018. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai (*capsicum annum*) varietas lokal toraja terhadap pupuk organik cair sabut kelapa. *AgroSainT*, 9(1): 7-15.
- Gustianti, A. P. (2019). Pengaruh jenis tanaman tumpang sari dan pemberian pupuk organik cair limbah tahu terhadap populasi hama kutu daun persik dan produksi tanaman cabai merah (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Hasbiah, S. T., dan Wahidah, B.F. 2013. Perbandingan kecepatan fotosintesis tanaman sawi hijau (*Brassica juncea*) yang diberi pupuk organik dan anorganik. *Jurnal Biogenesis*, 1(1): 61-69.
- Hersanti, H., Krestini, E. H., dan Fathin, S. A. (2016). Pengaruh beberapa sistem teknologi pengendalian terpadu terhadap perkembangan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah Cb-1 Unpad di musim kemarau 2015. *Agrikultura*, 27(2).

y, J. I. B. 2017. Pengaruh pupuk npk phonska terhadap pertumbuhan dan hasil tumpang sari cabai (*Capsicum annum* L.) dan bawang merah (*Allium cepa* L.). *Agrica: Journal of Sustainable Dryland Agriculture*, 10(1) : 8-16. ISSN : 1979-0368



- Janah, N., Apriani, R. R., & Sofyan, A. (2023). Pengaruh pemberian poc limbah cair tahu dan air cucian beras terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 11(2), 144-150.
- Jariyah, A., Sauqina, S., & Putri, R. F. (2022). Pengaruh pemberian jenis dan dosis poc terhadap pertumbuhan dan hasil buah tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L.). *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(3), 15-28.
- Jayati, R. D., dan Susanti, I. 2019. Perbedaan pertumbuhan dan produktivitas tanaman sawi pagoda menggunakan pupuk organik cair dari eceng gondok dan limbah sayur. *Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi*, 1(2):73-77. DOI: 10.31540/biosilampari.v1i2.246
- Jusan, T. H. 2021. Pengaruh pemberian pupuk organik cair bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Skripsi*. UIN Suska Riau.
- Laporan tahunan kementerian pertanian. 2021. Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
- Lestari, D., Turmudi, E., dan Suryati, D. 2019. Efisiensi pemanfaatan lahan pada sistem tumpang sari dengan berbagai jarak tanam jagung dan varietas kacang hijau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2):82-90. DOI: 10.31186/jipi.21.2.82-90
- Lisdayani, Harahap F. S., Sari, P. M. 2019. Respons pertumbuhan dan produksi tanaman pakcoy (*Brassica rafa* L) terhadap penggunaan pupuk organik cair NASA. *Jurnal Pertanian Tropik*. Vol 6(2):222-226
- Makmur, M., dan Magfirah, M. 2018. Respon pemberian berbagai dosis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan perkembangan cabai merah. *Jurnal Galung Tropika*, 7(1), 1-10.
- Mulu, M., Ngalu, R., dan Lazar, F. L. (2020). Pola tanam tumpang sari di Desa Satar Punda Barat, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 72-78.
- Mutmainnah., dan Masluki. 2017. Pengaruh pemberian jenis pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan produksi cabai besar katokkon varietas lokal Toraja. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(3): 21-30. ISSN 2302-6944, e-ISSN 2581-1649
- Nasaruddin. 2019. Buku pedoman praktikum fisiologi tumbuhan. Universitas asanuddin. Makassar.

, B., Sukewijaya, I. M., dan Sutari, N. W. S. 2012 . Pengaruh aplikasi ourin gajah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica ncea* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(1), 72-85.



- Nita, R. W., Nurmalasari, I. R., R. W., dan Miftakhurrohmat, A. 2023. The effect of golden snail liquid organic fertilizer on growth and yield of two two red lettuce (*Lactuca Sativa L*) Varieties. *Nabatia*, 11(2), 94-101.
- Pasaribu, R. T., H. Yetti, dan Nurbaiti. 2015. Pengaruh pemangkasan cabang utama dan pemberian pupuk pelengkap cair organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *J. Online Mahasiswa FAPERTA*, 2 (2) : 1-14
- Permanasari, I., dan Kastono, D. 2012. Pertumbuhan tumpangsari jagung dan kedelai pada perbedaan waktu tanam dan pemangkasan jagung. *Jurnal Agroteknologi*, 3(1): 13-21.
- Prabawardani, S., Puadi, L., Noya, A. I., dan Syaranamual, S. 2021. Respon pertumbuhan dan hasil jagung (*Zea mays L.*) Dalam sistem tumpangsari dengan beberapa jenis tanaman semusim. In *Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture* (121-132).
- Prasetyo, A. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani bawang daun (*Allium Fistulosum L*)(Studi Kasus Di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 20(2), 150-157.
- Risman, A. 2022. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai katokkon (*Capsicum chinense jacq.*) Pada berbagai konsentrasi pupuk jakaba (*Doctoral disertation*, Universitas Bosowa).
- Rizal, S. 2017. Pengaruh nutrisi yang diberikan terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) Yang ditanam secara hidroponik. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 38-44.
- Rokhminarsi, E., D. S. Utami, dan Beganada. 2020. Hasil dan kualitas tomat pada pemberian pupuk mikotricho dan pupuk NPK. *J. Hort. Indonesia*, 11 (3) : 192-201
- Rustam, R. 2013. Karakteristik pengeringan dan perubahan warna cabai katokkon (*Capsicum annum L. var. sinensis*) (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Saefas, S.A, Rosniawaty, S., Maxiselly, Y. (2017). Pengaruh konsentrasi zat pengatur tumbuh alami dan sintetik terhadap pertumbuhan tanaman teh (*Camellia sinensis L.*) O. Kuntze) Klon GMB 7 Setelah Centering. *Jurnal Kultivasi*. 6(2): 368-372
- Sarido, L. S., dan Junia. 2017. Uji pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (*Brassica pa L.*) dengan pemberian pupuk organik cair pada system droponik. *Agrifor*, 16(1): 65-74.

, A., Safruddin, S., dan Mawarni, R. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikoriza Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Keong Mas Terhadap



- Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*). *Bernas: Jurnal Penelitian Pertanian*, 16(1), 71-80.
- Setyowati, M. L., Sulistyanyingsih, E., dan Putra, E. T. S. 2013. Pertumbuhan dan hasil kubis (*Brassica oleraceae L.*) dalam sistem tumpangsari dengan bawang daun (*Allium fistulosum L.*). *Vegetalika*, 2(3), 32-44.
- Subardja, D. 2007. Karakteristik dan pengelolaan tanah masam dari batuan vulkanik untuk pengembangan jagung di Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 25, 59-68.
- Suharjo, S., Asmono, S. L., dan Wardana, R. 2023. Pemanfaatan keong mas untuk pupuk organik cair di kelompok tani podo tentrem Kecamatan Wuluhan Jember. *Journal of Community Development*, 3(3), 272-278.
- Sulistyowati, Retno dan Yunita, Irma. (2017). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena L.*) Terhadap pengaruh beberapa varietas dan dosis pupuk kandang. *AGROTECHBIZ*. 4(1)
- Syahputra, D. 2021. Analisis produksi dan pendapatan usahatani tanaman daun bawang (*Allium Fistulosum L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*, 1(2).
- Warman, G. R., dan Kristiana, R. 2018. Mengkaji sistem tanam tumpangsari tanaman semusim. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*.15(1):791-794
- Wijaya, B. H., Kalsum, U., Purwanto, R. J., Agustina, K., dan Mareza, E. 2022. Pertumbuhan dan produksi genotipe cabai besar dengan pemberian pupuk di lahan pasang surut. *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10(05), 286-300.
- Zahroh, F., Kusrinah, K., dan Setyawati, S. M. (2018). Perbandingan variasi konsentrasi pupuk organik cair dari limbah ikan terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annum L.*). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1):50-57. DOI. 10.21580/ah.v1i1.2687
- Zakaria, F. 2016. Pola tanam tumpangsari kedelai dan jagung. Gorontalo: Ideas Publishing



LAMPIRAN



Tabel Lampiran 1. Deskripsi Cabai Katokkon Asal Desa Limbong Sampolo

Deskripsi Cabai Katokkon Asal Desa Limbong Sampolo

Nama	: Limbong Sampolo
Bentuk daun	: Jorong (<i>Ovalis</i>)
Ujung Daun	: Meruncing (<i>Acuminatus</i>)
Pangkal daun	: Tumpul (<i>Obtusus</i>)
Tulang daun	: Menyirip (<i>Penninervis</i>)
Tepi daun	: Bertepi rata (<i>Serraus</i>)
Warna daun	: Hijau tua
Warna buah Muda	: Hijau muda dengan pangkal buah berwarna ungu
Warna buah masak	: Merah terang
Bobot buah per tanaman	: 234,36 g
Bentuk buah	: Bulat pendek gemuk dengan dasar buah merata
Diameter buah	: 1,18-4,08 cm
Panjang buah	: 2,2-5,8 cm
Rata-rata buah per tanaman	: 30,64

Sumber Data Primer dan Petani Peneliti MTV Kondoran GT, 2019



Tabel Lampiran 2. Deskripsi pakcoy varietas *green fortune*

Deskripsi Pak Choy Hibrida Varietas Green Fortune

Asal	: Takii Seed & Co. Ltd., Jepang
Silsilah	: 029-092-016-033-011 (F) x 039-017-055-022 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: 25 – 35 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 27 – 28 cm
Warna daun	: hijau tua
Bentuk daun	: semi bulat
Panjang daun	: ± 18 cm
Lebar daun	: ± 12 cm
Ujung daun	: membulat
Panjang tangkai daun	: ± 11 cm
Lebar tangkai daun	: ± 4 cm
Warna tangkai daun	: hijau muda
Rasa	: tidak pahit
Berat 1.000 biji	: ± 4,2 g
Daya simpan pada suhu kamar	: ± 4 hari
Hasil	: ± 32 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 90 – 1.200 m dpl pada suhu 18 – 27 °C
Pengusul	: PT. Winon Intercontinental
Peneliti	: Denichi Takii (Takii Seed & Co. Ltd.) dan Darmawan (PT. Winon Intercontinental)

Sumber lampiran keputusan menteri pertanian, 2006



Tabel Lampiran 3. Deskripsi selada varietas karina

DESKRIPSI SELADA VARIETAS

KARINA

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: (Red Salad Bowl x Cambodia) x Aerophonic 712
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Tinggi tanaman	: 15 – 19 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,6 – 2,0 cm
Warna batang	: putih
Bentuk daun	: bulat telur
Panjang daun	: 15 – 19 cm
Lebar pangkal daun	: 4,0 – 5,7 cm
Lebar tengah daun	: 8,2 – 11,3 cm
Lebar ujung daun	: 11,1 – 18,4 cm
Warna daun terluar	: hijau kekuningan
Kedudukan daun pada tingkat 10 - 12	: semi tegak
Kerapatan helaian daun	: sedang
Umur panen	: 24 – 25 hari setelah tanam
Umur sebelum pembungaan (<i>bolting</i>)	: 41 – 43 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga	: 73 – 75 hari setelah tanam
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Rasa	: agak manis
Berat per tanaman	: 250 – 270 g
Tekstur biji	: berkerut
Berat 1.000 biji	: 1,0 – 1,2 g
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar
Daya simpan pada suhu kamar (29 – 31 °C siang, 25 – 27 °C malam)	: 2 – 3 hari setelah panen
Hasil	: 18 – 22 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900 – 1.200 m dpl : PT. East West Seed Indonesia : Nurul Hidayati, Ita Rohita (PT. East West Seed Indonesia)



Tabel Lampiran 4. Deskripsi bawang prei varietas tokyo natsuguro no 2

DESKRIPSI BAWANG DAUN VARIETAS TOKYO NATSUGURO NO 2

Asal	: Introduksi Jepang (Tokita Seed Co., Ltd)
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 75,22 – 78,10 cm
Ukuran daun	: Panjang 55,17 – 58,16 cm; Lebar 1,78 – 2,15 cm
Warna daun	: Hijau (RHS NN 137 D)
Jumlah daun per anakan	: 6 – 7 helai
Jumlah daun per rumpun	: 36 – 40 helai
Kerapatan daun	: Medium
Umur panen	: 84 – 88 hari setelah tanam
Bentuk biji	: Pipih agak bulat
Berat 1.000 biji	: 2,20 – 2,40 gram
Berat per anakan	: 130,58 – 144,93 gram
Berat per rumpun	: 461,05 – 683,59 gram
Jumlah anakan	: 8 – 10 anakan
Daya simpan umbi pada suhu 25 – 27oC	: 4 – 5 hari setelah panen
Populasi per hektar	: 76.000 tanaman
Hasil per hektar	: 30,29 – 40,19 ton
Kebutuhan benih per hektar	: 158,78 – 202,67 gram
Penciri utama	: Bentuk penampang daun segitiga, kerapatan daun medium
Keunggulan varietas	: Umur panen genjah (84 – 88 hst) Produksi tinggi (30,29 – 40,19 ton/ha)
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi
Pemohon	: PT. Winon International
Pemulia	: Hideto Kaneko
Peneliti	: Dudung Abdurrohman, M.Khais Prayoga, dan Dedi Nurdianto







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN ILMU TANAH

LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Kampus UNHAS Tamalatea Makassar 90245

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0290.T.LKKT/2023
Permintaan : Dr. Hari Iswoyo, SP., M.Sc.
Asal Contoh/Lokasi : Ds. Sarapeng & Ds. Ullin Kab. Tana Toraja
Objek : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 11 September 2023
Tgl.Pengujian : 19 September 2023
Jumlah : 4 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)		Klas Tekstur	Ekstrak 1:2,5		Bahan Organik		Terhadap Contoh Kering 105 °C		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)								
			Pasir	Debu Liat		H ₂ O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	C	N	C/N	P ₂ O ₅	Olsen	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTK
			%				%				- ppm -		(cmol (+)kg ⁻¹)							
1	R1	Sarapeng Kontrol	36	30	34	Lempung berliat	5,66	-	0,76	0,11	7	9,28	-	-	0,11	-	-	-	-	-
2	R2	Sarapeng 1 : 5	42	27	31	Lempung berliat	6,22	-	2,53	0,23	11	15,72	-	-	0,28	-	-	-	-	-
3	R3	Ullin Kontrol	23	60	16	Lempung berdebu	5,67	-	0,88	0,12	7	8,57	-	-	0,15	-	-	-	-	-
4	R4	Ullin Kontrol 1 : 5	37	51	12	Lempung berdebu	6,21	-	2,77	0,21	13	13,80	-	-	0,28	-	-	-	-	-

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 4 Oktober 2023

Dr. Ir. H. Muji Jayadi, MP

Nip. 9590926 198601 1 001





HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK CAIR

Nomor : 0231.a.T.LKKT/2021
Permintaan : Dr. Hari Iswoyo, SP. MA.
Asal Contoh/Lokasi : Makassar
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 21 Oktober 2021
Tgl.Pengujian : 26 Oktober 2021
J u m l a h : 3 Contoh POC

Nomor Contoh			Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur				
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH	Bahan organik			HNO3 : HClO4	
			H ₂ O	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P2O5	K2O
			----- % -----			----- % -----		
1	H1	TOPA0	4,65	3,99	0,95	4	1,639	1,61
2	H2	Talang Sura	5,63	4,42	1,11	4	1,864	1,30
3	H3	Buntu datu	4,98	4,20	0,86	5	2,419	1,82

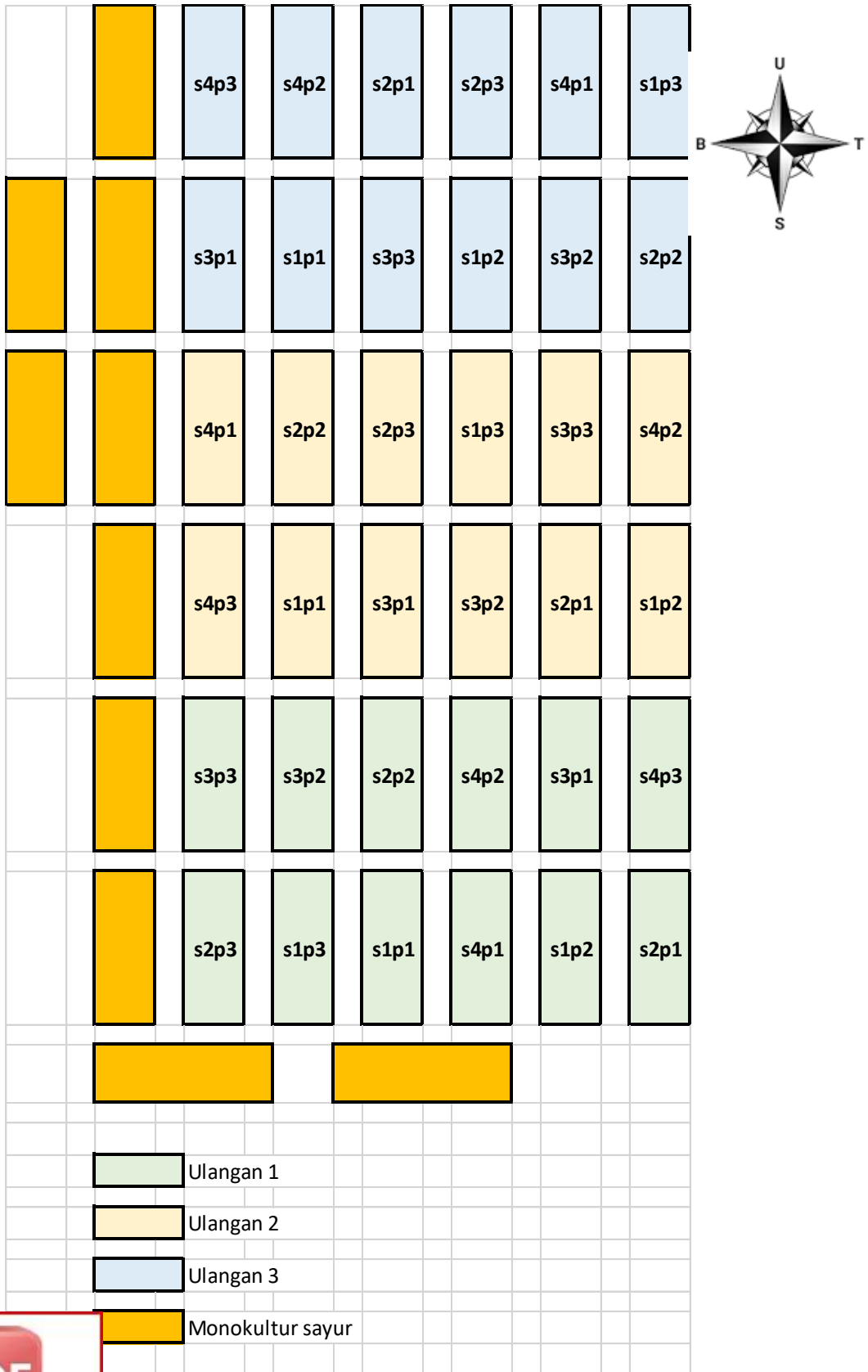
Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



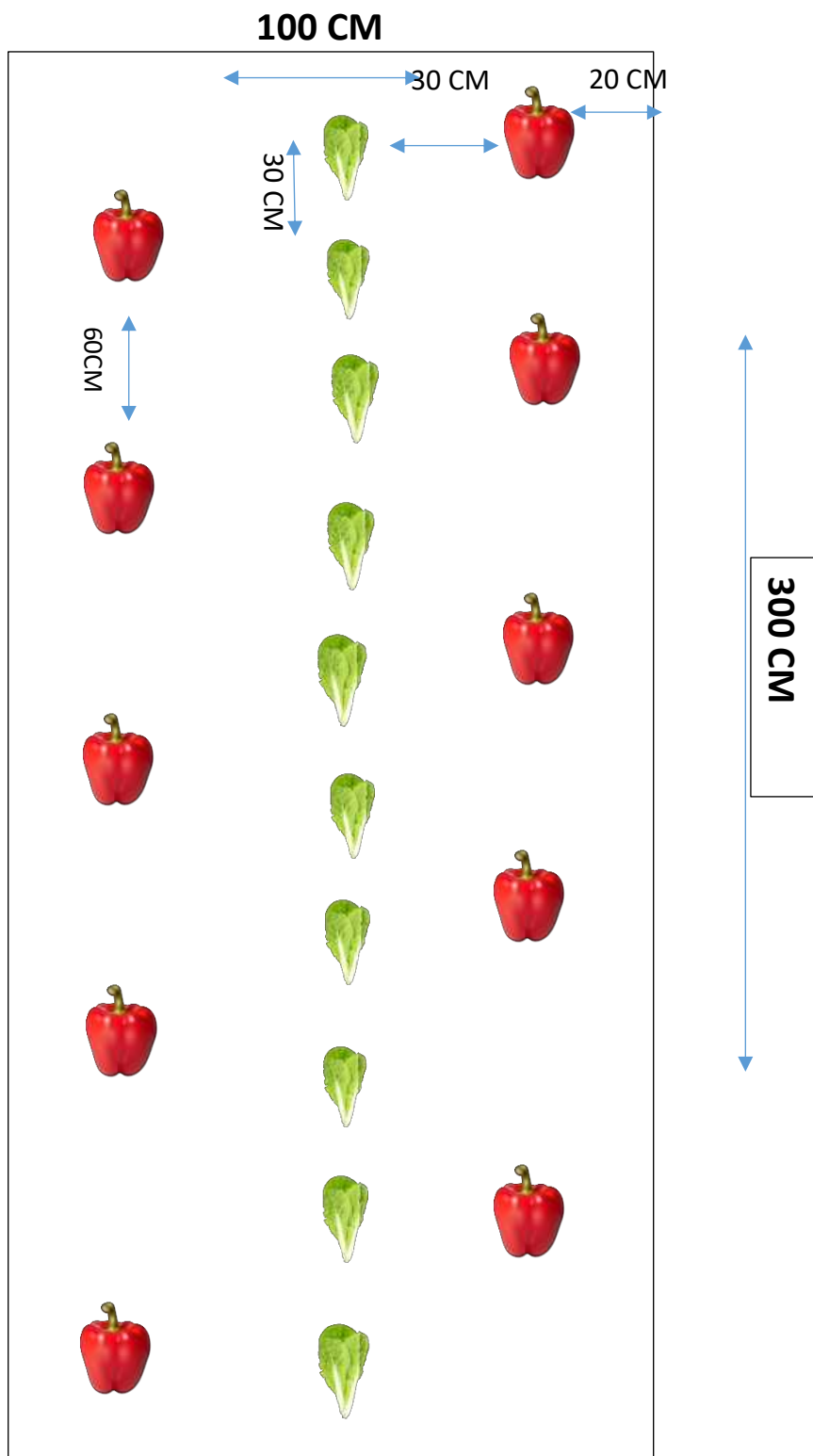
Makassar, 15 November 2021
Kepala Laboratorium
Muh. Jayadi
Muh. Jayadi, MP
Nip. 19590926 198601 1 001





Lampiran 1. Denah Penelitian





Lampiran 2. Denah Plot



Tabel Lampiran 8a. Rata-rata penambahan tinggi tanaman (cm)

PERLAKUAN	KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
s1	p1	11,50	9,17	9,17	29,83	9,94
	p2	10,23	7,17	11,50	28,90	9,63
	p3	12,50	11,20	10,10	33,80	11,27
SUB TOTAL		34,23	27,53	30,77	92,53	
s2	p1	10,43	9,67	10,33	30,43	10,14
	p2	18,33	9,83	7,27	35,43	11,81
	p3	13,33	9,93	12,27	35,53	11,84
SUB TOTAL		42,10	29,43	29,87	101,40	
s3	p1	7,83	7,17	5,50	20,50	6,83
	p2	11,67	9,33	8,67	29,67	9,89
	p3	6,17	5,33	4,77	16,27	5,42
SUB TOTAL		25,67	21,83	18,93	66,43	
s4	p1	14,67	12,27	10,33	37,27	12,42
	p2	7,47	5,67	14,67	27,80	9,27
	p3	6,00	7,17	7,33	20,50	6,83
SUB TOTAL		28,13	25,10	32,33	85,57	
TOTAL		130,13	103,90	111,90	345,93	9,61

Tabel Lampiran 8b. sidik ragam penambahan tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	KET.	F.TABEL	
						0,05	0,01
Kelompok	2	30,13	15,06	3,20	tn	5,14	10,92
S (pu)	3	73,55	24,52	5,21	*	4,76	9,78
Galat (S)	6	28,23	4,71				
P (ap)	2	11,20	5,60	0,93	tn	3,63	6,23
S x P	6	77,38	12,90	2,14	tn	2,74	4,20
Galat (P)	16	96,27	6,02				
Total	35	316,75					

KK S= 22,57%

KK P= 25,53%

Keterangan :

tidak berbeda nyata

berbeda nyata

sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 9a. Rata-rata jumlah cabang produktif

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	11,67	9,89	5,50	27,06	9,02
	P2	5,58	4,50	10,67	20,75	6,92
	P3	7,94	9,28	8,33	25,56	8,52
Sub total		25,19	23,67	24,50	73,36	
S2	P1	10,56	9,89	9,06	29,50	9,83
	P2	18,00	10,11	10,44	38,56	12,85
	P3	8,67	8,33	7,22	24,22	8,07
Sub total		37,22	28,33	26,72	92,28	
S3	P1	11,28	4,33	4,44	20,06	6,69
	P2	12,58	7,22	7,83	27,64	9,21
	P3	4,33	5,28	2,67	12,28	4,09
Sub total		28,19	16,83	14,94	59,97	
S4	P1	15,28	5,50	6,19	26,97	8,99
	P2	4,00	4,75	9,17	17,92	5,97
	P3	4,11	3,39	5,72	13,22	4,41
Sub total		23,39	13,64	21,08	58,11	
Total		114,00	82,47	87,25	283,72	7,88

Tabel Lampiran 9b. Rata-rata jumlah cabang produktif setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	3,56	3,30	2,55	9,41	3,14
	P2	2,57	2,35	3,42	8,33	2,78
	P3	2,99	3,21	3,06	9,25	3,08
Sub total		9,12	8,85	9,02	26,99	
S2	P1	3,40	3,30	3,17	9,87	3,29
	P2	4,36	3,33	3,38	11,08	3,69
	P3	3,11	3,06	2,87	9,03	3,01
Sub total		10,87	9,69	9,42	29,98	
S3	P1	3,50	2,31	2,33	8,15	2,72
	P2	3,69	2,87	2,97	9,53	3,18
	P3	2,31	2,51	1,91	6,73	2,24
Sub total		9,50	7,68	7,22	24,40	
S4	P1	4,03	2,55	2,68	9,27	3,09
	P2	2,24	2,40	3,19	7,82	2,61
	P3	2,26	2,09	2,59	6,95	2,32
total		8,53	7,04	8,46	24,04	
total		38,01	33,26	34,13	105,40	2,93



Tabel Lampiran 9c. Sidik ragam Jumlah cabang produktif setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	1,07	0,53	4,11	5,14	10,92	tn
PU	3,00	2,52	0,84	6,48	4,76	9,78	*
Galat (s)	6,00	0,78	0,13				
AP	2,00	1,26	0,63	2,79	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	1,89	0,31	1,40	2,74	4,20	tn
Galat (p)	16,00	3,60	0,23				
Total	35,00	11,12					
KK (s)	12,3002						
KK (p)	16,20958						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata Jumlah Buah Panen per Tanaman

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	2,33	3,33	1,00	6,67	2,22
	P2	4,67	4,00	7,67	16,33	5,44
	P3	2,67	1,00	2,00	5,67	1,89
Sub total		9,67	8,33	10,67	28,67	
S2	P1	4,67	0,33	3,67	8,67	2,89
	P2	9,00	3,00	6,00	18,00	6,00
	P3	1,67	1,67	4,00	7,33	2,44
Sub total		15,33	5,00	13,67	34,00	
S3	P1	5,67	4,33	2,67	12,67	4,22
	P2	3,67	0,33	8,00	12,00	4,00
	P3	2,00	0,33	1,00	3,33	1,11
Sub total		11,33	5,00	11,67	28,00	
S4	P1	10,00	5,00	3,00	18,00	6,00
	P2	1,00	1,00	3,67	5,67	1,89
	P3	0,25	0,25	0,50	1,00	0,33
Sub total		11,25	6,25	7,17	24,67	
Total		47,58	24,58	43,17	115,33	3,20



Tabel Lampiran 10b. Rata-rata Jumlah Buah Panen per Tanaman setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	1,83	2,08	1,41	5,32	1,77
	P2	2,38	2,24	2,94	7,56	2,52
	P3	1,91	1,41	1,73	5,06	1,69
Sub total		6,12	5,73	6,09	17,94	
S2	P1	2,38	1,15	2,16	5,70	1,90
	P2	3,16	2,00	2,65	7,81	2,60
	P3	1,63	1,63	2,24	5,50	1,83
Sub total		7,18	4,79	7,04	19,01	
S3	P1	2,58	2,31	1,91	6,81	2,27
	P2	2,16	1,15	3,00	6,31	2,10
	P3	1,73	1,15	1,41	4,30	1,43
Sub total		6,47	4,62	6,33	17,42	
S4	P1	3,32	2,45	2,00	7,77	2,59
	P2	1,41	1,41	2,16	4,99	1,66
	P3	1,12	1,12	1,22	3,46	1,15
Sub total		5,85	4,98	5,38	16,22	
Total		25,62	20,12	24,85	70,59	1,96

Tabel Lampiran 10c. Sidik ragam jumlah buah panen per tanaman

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	1,48	0,74	7,52	5,14	10,92	*
PU	3,00	0,45	0,15	1,52	4,76	9,78	tn
Galat (S)	6,00	0,59	0,10				
AP	2,00	3,43	1,72	7,39	3,63	6,23	**
PUxAP	6,00	3,27	0,54	2,34	2,74	4,20	tn
Galat (P)	16,00	3,72	0,23				
Total	35,00	12,93					
KK (S)	15,98786						
KK (P)	24,58074						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 11a.Rata-rata bobot buah panen (g)

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	27,00	7,17	9,50	43,67	14,56
	P2	9,50	0,00	22,83	32,33	10,78
	P3	27,50	25,17	11,75	64,42	21,47
Sub total		64,00	32,33	44,08	140,42	
S2	P1	25,25	13,75	10,75	49,75	16,58
	P2	25,83	15,75	6,33	47,92	15,97
	P3	4,50	21,88	15,63	42,00	14,00
Sub total		55,58	51,38	32,71	139,67	
S3	P1	21,50	11,00	9,00	41,50	13,83
	P2	6,83	11,33	12,86	31,03	10,34
	P3	34,00	9,25	9,50	52,75	17,58
Sub total		62,33	31,58	31,36	125,28	
S4	P1	27,39	21,00	7,00	55,39	18,46
	P2	0,00	7,00	17,50	24,50	8,17
	P3	0,00	0,00	15,00	15,00	5,00
Sub total		27,39	28,00	39,50	94,89	
Total		209,31	143,29	147,65	500,25	13,90

Tabel Lampiran 11b.Rata-rata bobot buah panen setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	4,24	3,63	3,94	11,81	3,94
	P2	3,54	2,00	4,10	9,64	3,21
	P3	5,34	5,12	3,57	14,02	4,67
Sub total		13,12	10,74	11,61	35,47	
S2	P1	4,61	4,09	3,84	12,54	4,18
	P2	5,18	4,33	3,21	12,72	4,24
	P3	3,24	4,23	4,08	11,55	3,85
Sub total		13,03	12,65	11,13	36,81	
S3	P1	4,18	4,00	3,32	11,50	3,83
	P2	2,80	3,51	3,72	10,03	3,34
	P3	5,00	3,91	3,94	12,84	4,28
Sub total		11,98	11,42	10,98	34,38	
S4	P1	5,33	4,69	2,83	12,85	4,28
	P2	2,45	2,83	3,67	8,95	2,98
	P3	1,87	1,87	3,32	7,06	2,35
Sub total		9,65	9,39	9,82	28,86	
Total		47,78	44,20	43,54	135,52	3,76



Tabel Lampiran 11c. Sidik ragam bobot buah panen setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	0,87	0,43	2,69	5,14	10,92	tn
PU	3,00	4,07	1,36	8,41	4,76	9,78	*
Galat (S)	6,00	0,97	0,16				
AP	2,00	2,26	1,13	1,43	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	8,34	1,39	1,76	2,74	4,20	tn
Galat (P)	16,00	12,61	0,79				
Total	35,00	29,11					
KK (S)	10,66687						
KK (P)	23,58274						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata Diameter Buah (mm)

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	24,44	21,18	24,48	70,09	23,36
	P2	21,09	26,34	24,55	71,98	23,99
	P3	24,54	24,77	20,46	69,78	23,26
Sub total		70,08	72,29	69,48	211,85	
S2	P1	27,46	22,07	19,41	68,94	22,98
	P2	21,14	22,84	23,39	67,38	22,46
	P3	22,55	25,32	25,24	73,11	24,37
Sub total		71,15	70,23	68,05	209,42	
S3	P1	24,06	20,16	20,50	64,73	21,58
	P2	17,40	23,64	22,09	63,13	21,04
	P3	19,65	22,73	23,73	66,11	22,04
Sub total		61,11	66,54	66,32	193,96	
S4	P1	22,28	29,71	22,78	74,77	24,92
	P2	0,00	21,36	23,23	44,60	14,87
	P3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sub total		22,28	51,08	46,01	119,37	
Grand total		224,62	260,13	249,86	734,61	20,41



Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam Diameter Buah (mm)

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	55,66	27,83	1,50	5,14	10,92	tn
PU	3,00	633,04	211,01	11,37	4,76	9,78	**
Galat (S)	6,00	111,34	18,56				
AP	2,00	202,10	101,05	5,14	3,63	6,23	*
PUxAP	6,00	749,59	124,93	6,35	2,74	4,20	**
Galat (P)	16,00	314,74	19,67				
Total	35,00	2066,46					
KK (S)	21,11017						
KK (P)	21,7353						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata Umur Panen

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	96,00	104,50	104,00	304,50	101,50
	P2	100,00	89,00	85,67	274,67	91,56
	P3	96,00	93,67	104,00	293,67	97,89
Sub total		292,00	287,17	293,67	872,83	
S2	P1	89,00	93,67	100,00	282,67	94,22
	P2	89,67	91,33	102,00	283,00	94,33
	P3	96,00	89,00	87,33	272,33	90,78
Sub total		274,67	274,00	289,33	838,00	
S3	P1	86,50	104,50	96,00	287,00	95,67
	P2	104,50	89,00	89,00	282,50	94,17
	P3	96,00	89,00	113,00	298,00	99,33
Sub total		287,00	282,50	298,00	867,50	
S4	P1	97,67	84,00	92,50	274,17	91,39
	P2	95,00	89,00	102,00	286,00	95,33
	P3	93,00	95,00	97,00	285,00	95,00
total		285,67	268,00	291,50	845,17	
total		1139,33	1111,67	1172,50	3423,50	95,10



Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Umur Panen

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	154,62	77,31	10,25	5,14	10,92	*
PU	3,00	95,21	31,74	4,21	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	45,27	7,54				
AP	2,00	28,14	14,07	0,22	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	219,52	36,59	0,57	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	1024,60	64,04				
Total	35,00	1567,35					
KK (a)	2,888333						
KK (b)	8,414903						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata Produksi Per Hektar (t. ha⁻¹)

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	0,30	0,23	0,13	0,66	0,22
	P2	0,06	0,00	0,52	0,58	0,19
	P3	0,12	1,40	0,10	1,62	0,54
Sub total		0,49	1,63	0,74	2,86	
S2	P1	0,48	0,18	0,15	0,81	0,27
	P2	0,20	0,16	0,13	0,49	0,16
	P3	0,02	0,47	0,50	0,99	0,33
Sub total		0,69	0,80	0,78	2,28	
S3	P1	0,43	0,07	0,03	0,53	0,18
	P2	0,05	0,38	0,45	0,87	0,29
	P3	0,16	0,18	0,23	0,57	0,19
Sub total		0,63	0,63	0,71	1,97	
S4	P1	0,79	0,07	0,16	1,02	0,34
	P2	0,08	0,09	0,26	0,43	0,14
	P3	0,00	0,00	0,05	0,05	0,02
total		0,87	0,16	0,46	1,49	
total		2,68	3,22	2,70	8,60	0,24



Tabel Lampiran 14b. Rata-rata Produksi Ton Per Hektar ($t \cdot ha^{-1}$) setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	1,14	1,11	1,06	3,31	1,10
	P2	1,03	1,00	1,23	3,26	1,09
	P3	1,06	1,55	1,05	3,65	1,22
Sub total		3,23	3,66	3,34	10,23	
S2	P1	1,22	1,09	1,07	3,37	1,12
	P2	1,09	1,08	1,06	3,23	1,08
	P3	1,01	1,21	1,23	3,44	1,15
Sub total		3,32	3,37	3,36	10,05	
S3	P1	1,19	1,04	1,01	3,25	1,08
	P2	1,02	1,17	1,20	3,40	1,13
	P3	1,08	1,09	1,11	3,27	1,09
Sub total		3,29	3,29	3,33	9,92	
S4	P1	1,34	1,03	1,08	3,45	1,15
	P2	1,04	1,04	1,12	3,20	1,07
	P3	1,00	1,00	1,02	3,02	1,01
Sub total		3,38	3,08	3,22	9,68	
Total		13,22	13,40	13,25	39,87	1,11

Tabel Lampiran 14c. Sidik Ragam Produksi Per Hektar ($t \cdot ha^{-1}$) setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok							
k	2,00	0,00	0,00	0,10	5,14	10,92	tn
PU	3,00	0,02	0,01	0,77	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	0,05	0,01				
AP	2,00	0,00	0,00	0,13	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	0,07	0,01	0,62	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	0,29	0,02				
Total	35,00	0,43					
KK (a)	8,021083						
KK (b)	12,15782						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 15a. Rata-rata Kerapatan Stomata (stomata per mm²)

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	220,81	300,64	1531,91	2053,35	684,45
	P2	253,08	259,87	303,18	816,14	272,05
	P3	256,48	324,42	244,59	825,48	275,16
Sub total		730,36	884,93	2079,68	3694,97	
S2	P1	253,08	302,34	242,89	798,30	266,10
	P2	220,81	259,87	242,89	723,57	241,19
	P3	236,09	314,23	300,64	850,96	283,65
Sub total		709,98	876,43	786,41	2372,82	
S3	P1	276,86	283,65	292,14	852,65	284,22
	P2	237,79	295,54	292,14	825,48	275,16
	P3	321,02	290,45	360,08	971,55	323,85
Sub total		835,67	869,64	944,37	2649,68	
S4	P1	185,14	304,03	277,71	766,88	255,63
	P2	246,28	254,78	256,48	757,54	252,51
	P3	271,76	280,25	253,08	805,10	268,37
Sub total		703,18	839,07	787,26	2329,51	
Total		2979,19	3470,06	4597,73	11046,98	306,86

Tabel Lampiran 15b. Rata-rata Kerapatan Stomata (stomata per mm²) setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	14,89	17,37	39,15	71,41	23,80
	P2	15,94	16,15	17,44	49,53	16,51
	P3	16,05	18,04	15,67	49,76	16,59
Sub total		46,88	51,56	72,26	170,70	
S2	P1	15,94	17,42	15,62	48,97	16,32
	P2	14,89	16,15	15,62	46,66	15,55
	P3	15,40	17,75	17,37	50,52	16,84
Sub total		46,23	51,32	48,60	146,16	
S3	P1	16,67	16,87	17,12	50,66	16,89
	P2	15,45	17,22	17,12	49,79	16,60
	P3	17,94	17,07	19,00	54,02	18,01
Sub total		50,07	51,16	53,25	154,48	
S4	P1	13,64	17,47	16,69	47,80	15,93
	P2	15,73	15,99	16,05	47,76	15,92
	P3	16,52	16,77	15,94	49,23	16,41
Sub total		45,88	50,23	48,68	144,79	
Total		189,06	204,27	222,79	616,13	17,11



Tabel Lampiran 15c. Sidik Ragam Kerapatan Stomata (stomata per mm²) setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok							
k	2,00	47,558	23,78	1,71	5,14	10,92	tn
PU	3,00	47,276	15,76	1,13	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	83,412	13,90				
AP	2,00	26,677	13,34	0,86	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	84,933	14,16	0,91	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	248,361	15,52				
Total	35,00	538,218					
KK (a)	21,7857						
KK (b)	23,0205						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata Luas Bukaan Stomata

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	95,77	130,57	103,10	329,44	109,81
	P2	79,81	209,33	176,63	465,77	155,26
	P3	105,19	164,33	112,52	382,03	127,34
Sub total		280,77	504,23	392,24	1177,24	
S2	P1	118,01	188,40	177,93	484,35	161,45
	P2	106,24	113,30	166,16	385,70	128,57
	P3	117,49	136,59	125,08	379,16	126,39
Sub total		341,74	438,29	469,17	1249,20	
S3	P1	76,15	113,56	116,97	306,67	102,22
	P2	105,19	101,79	129,26	336,24	112,08
	P3	143,39	128,74	124,55	396,69	132,23
Sub total		324,73	344,09	370,78	1039,60	
S4	P1	98,91	125,08	136,07	360,05	120,02
	P2	107,55	82,69	135,54	325,78	108,59
	P3	109,64	81,64	78,50	269,78	89,93
total		316,09	289,40	350,11	955,61	
total		1263,33	1576,02	1582,30	4421,64	122,82



Tabel Lampiran 16b. Rata-rata Luas Bukaannya Stomata setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	9,84	11,47	10,20	31,51	10,50
	P2	8,99	14,50	13,33	36,82	12,27
	P3	10,30	12,86	10,65	33,82	11,27
Sub total		29,13	38,83	34,18	102,15	
S2	P1	10,91	13,76	13,38	38,05	12,68
	P2	10,36	10,69	12,93	33,98	11,33
	P3	10,89	11,73	11,23	33,84	11,28
Sub total		32,15	36,18	37,53	105,87	
S3	P1	8,78	10,70	10,86	30,35	10,12
	P2	10,30	10,14	11,41	31,86	10,62
	P3	12,02	11,39	11,21	34,61	11,54
Sub total		31,10	32,23	33,48	96,82	
S4	P1	10,00	11,23	11,71	32,93	10,98
	P2	10,42	9,15	11,69	31,25	10,42
	P3	10,52	9,09	8,92	28,53	9,51
Sub total		30,93	29,47	32,31	92,71	
Total		123,32	136,71	137,51	397,54	11,04

Tabel Lampiran 16c. Sidik Ragam Luas Bukaannya Stomata setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	10,59	5,30	2,52	5,14	10,92	tn
PU	3,00	11,20	3,73	1,78	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	12,61	2,10				
AP	2,00	0,42	0,21	0,18	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	14,53	2,42	2,11	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	18,35	1,15				
Total	35,00	67,71					
KK (a)	13,1305						
KK (b)	9,69779						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 17a. Rata-rata Klorofil a

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	253,78	270,60	267,57	791,95	263,98
	P2	251,58	306,75	301,62	859,95	286,65
	P3	304,65	281,30	275,48	861,43	287,14
Sub total		810,01	858,65	844,67	2513,33	
S2	P1	259,95	261,19	266,93	788,07	262,69
	P2	299,97	282,28	238,97	821,23	273,74
	P3	259,22	288,86	267,02	815,10	271,70
Sub total		819,15	832,33	772,92	2424,39	
S3	P1	279,63	244,21	226,01	749,86	249,95
	P2	249,10	257,25	260,44	766,80	255,60
	P3	216,64	278,02	252,68	747,34	249,11
Sub total		745,37	779,49	739,14	2263,99	
S4	P1	269,12	300,85	253,67	823,65	274,55
	P2	195,53	213,80	306,26	715,59	238,53
	P3	255,47	231,10	281,63	768,20	256,07
Sub total		720,12	745,76	841,56	2307,44	
Total		3094,65	3216,22	3198,29	9509,16	264,14

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam Klorofil a

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	717,83	358,91	0,63	5,14	10,92	tn
PU	3,00	4271,16	1423,72	2,52	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	3395,35	565,89				
AP	2,00	66,68	33,34	0,04	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	3212,61	535,44	0,62	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	13792,21	862,01				
Total	35,00	25455,84					

KK (a) 9,005903

KK (b) 11,1152

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

berbeda nyata

sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 18a. Rata-rata Klorofil b

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	103,00	110,98	109,49	323,48	107,83
	P2	102,01	130,77	127,73	360,52	120,17
	P3	129,52	116,46	113,44	359,42	119,81
Sub total		334,53	358,21	350,67	1043,41	
S2	P1	105,85	106,43	109,18	321,46	107,15
	P2	126,77	116,97	96,56	340,31	113,44
	P3	105,51	120,51	109,22	335,24	111,75
Sub total		338,13	343,91	314,96	997,00	
S3	P1	115,58	98,78	91,35	305,71	101,90
	P2	100,91	104,59	106,08	311,58	103,86
	P3	87,81	114,75	102,51	305,06	101,69
Sub total		304,30	318,12	299,93	922,35	
S4	P1	110,26	127,28	102,95	340,49	113,50
	P2	80,52	86,78	130,48	297,78	99,26
	P3	103,77	93,35	116,63	313,75	104,58
Sub total		294,55	307,41	350,06	952,02	
Total		1271,51	1327,65	1315,62	3914,78	108,74

Tabel Lampiran 18b. Sidik Ragam Klorofil b

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	145,63	72,82	0,60	5,14	10,92	tn
PU	3,00	934,46	311,49	2,56	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	731,34	121,89				
AP	2,00	24,23	12,11	0,06	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	654,37	109,06	0,55	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	3159,42	197,46				
Total	35,00	5649,45					
KK (a)	10,15263						
KK (b)	12,92228						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 19a. Rata-rata Klorofil total

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	363,86	387,96	383,60	1135,42	378,47
	P2	360,72	440,77	433,20	1234,68	411,56
	P3	437,66	403,46	395,01	1236,14	412,05
Sub total		1162,23	1232,19	1211,81	3606,23	
S2	P1	372,67	374,44	382,68	1129,79	376,60
	P2	430,77	404,88	342,87	1178,51	392,84
	P3	371,63	414,47	382,81	1168,90	389,63
Sub total		1175,06	1193,79	1108,35	3477,21	
S3	P1	401,03	350,27	324,68	1075,99	358,66
	P2	357,20	368,81	373,37	1099,38	366,46
	P3	311,64	398,70	362,29	1072,63	357,54
Sub total		1069,87	1117,78	1060,35	3248,00	
S4	P1	385,84	432,05	363,70	1181,60	393,87
	P2	282,62	307,72	440,03	1030,36	343,45
	P3	366,26	331,81	403,94	1102,01	367,34
Sub total		1034,72	1071,58	1207,68	3313,97	
Total		4441,89	4615,34	4588,19	13645,42	379,04

Tabel Lampiran 19b. Sidik Ragam Klorofil Total

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	1450,63	725,32	0,63	5,14	10,92	tn
PU	3,00	8720,28	2906,76	2,52	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	6921,21	1153,54				
AP	2,00	138,65	69,33	0,04	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	6484,39	1080,73	0,61	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	28333,79	1770,86				
Total	35,00	52048,95					
KK (a)	8,960478						
KK (b)	11,10217						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 20a. Rata-rata Intersepsi Cahaya Oleh Tajuk Tanaman

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	457,00	538,67	490,00	1485,67	495,22
	P2	462,00	428,67	467,67	1358,33	452,78
	P3	497,00	480,33	473,67	1451,00	483,67
Sub total		1416,00	1447,67	1431,33	4295,00	
S2	P1	510,33	481,67	497,33	1489,33	496,44
	P2	507,33	508,00	473,33	1488,67	496,22
	P3	490,00	464,00	453,00	1407,00	469,00
Sub total		1507,67	1453,67	1423,67	4385,00	
S3	P1	411,00	532,33	503,33	1446,67	482,22
	P2	477,00	455,00	475,67	1407,67	469,22
	P3	368,67	498,00	512,00	1378,67	459,56
Sub total		1256,67	1485,33	1491,00	4233,00	
S4	P1	521,33	528,00	468,67	1518,00	506,00
	P2	427,00	500,67	503,67	1431,33	477,11
	P3	448,67	544,00	514,00	1506,67	502,22
Sub total		1397,00	1572,67	1486,33	4456,00	
Total		5577,33	5959,33	5832,33	17369,00	482,47

Tabel Lampiran 20b. Sidik Ragam Intersepsi Cahaya Oleh Tajuk Tanaman

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok	2,00	6307,72	3153,86	1,56	5,14	10,92	tn
PU	3,00	3214,97	1071,66	0,53	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	12125,83	2020,97				
AP	2,00	2949,46	1474,73	1,21	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	3689,65	614,94	0,50	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	19498,44	1218,65				
Total	35,00	47786,08					

KK (a) 9,317681

KK (b) 7,235485

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

sangat berbeda nyata



Tabel Lampiran 21a. Rata-rata LMA daun

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	0,53	0,61	0,42	1,55	0,52
	P2	0,25	0,32	0,33	0,90	0,30
	P3	0,47	0,32	0,48	1,26	0,42
Sub total		1,24	1,25	1,22	3,71	
S2	P1	0,72	0,26	0,40	1,38	0,46
	P2	0,36	0,43	0,29	1,08	0,36
	P3	0,53	0,36	0,42	1,31	0,44
Sub total		1,61	1,05	1,11	3,77	
S3	P1	0,24	0,35	0,29	0,88	0,29
	P2	0,34	0,44	0,28	1,06	0,35
	P3	0,33	0,13	0,29	0,75	0,25
Sub total		0,91	0,92	0,86	2,69	
S4	P1	0,40	0,80	0,18	1,38	0,46
	P2	0,15	0,41	0,50	1,06	0,35
	P3	0,16	0,74	0,34	1,23	0,41
Sub total		0,71	1,94	1,02	3,67	
Total		4,47	5,16	4,20	13,83	0,38

Tabel Lampiran 21b. Rata-rata LMA daun setelah transformasi

PU	AP	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
S1	P1	1,24	1,27	1,19	3,69	1,23
	P2	1,12	1,15	1,15	3,42	1,14
	P3	1,21	1,15	1,22	3,57	1,19
Sub total		3,57	3,56	3,56	10,69	
S2	P1	1,31	1,12	1,18	3,62	1,21
	P2	1,17	1,20	1,13	3,50	1,17
	P3	1,24	1,17	1,19	3,59	1,20
Sub total		3,71	3,49	3,51	10,71	
S3	P1	1,11	1,16	1,14	3,41	1,14
	P2	1,16	1,20	1,13	3,49	1,16
	P3	1,15	1,06	1,14	3,35	1,12
Sub total		3,42	3,42	3,40	10,25	
S4	P1	1,18	1,34	1,09	3,61	1,20
	P2	1,07	1,19	1,22	3,48	1,16
	P3	1,08	1,32	1,16	3,55	1,18
Sub total		3,33	3,85	3,47	10,65	
Total		14,03	14,32	13,94	42,29	1,17



Tabel Lampiran 21c. Sidik Ragam LMA daun setelah transformasi

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.TABEL		Notasi
					0,05	0,01	
Kelompok							
k	2,00	0,01	0,00	0,39	5,14	10,92	tn
PU	3,00	0,02	0,01	0,61	4,76	9,78	tn
Galat (a)	6,00	0,05	0,01				
AP	2,00	0,01	0,00	1,18	3,63	6,23	tn
PUxAP	6,00	0,01	0,00	0,62	2,74	4,20	tn
Galat (b)	16,00	0,05	0,00				
Total	35,00	0,15					
KK (a)	7,859176						
KK (b)	4,980826						

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

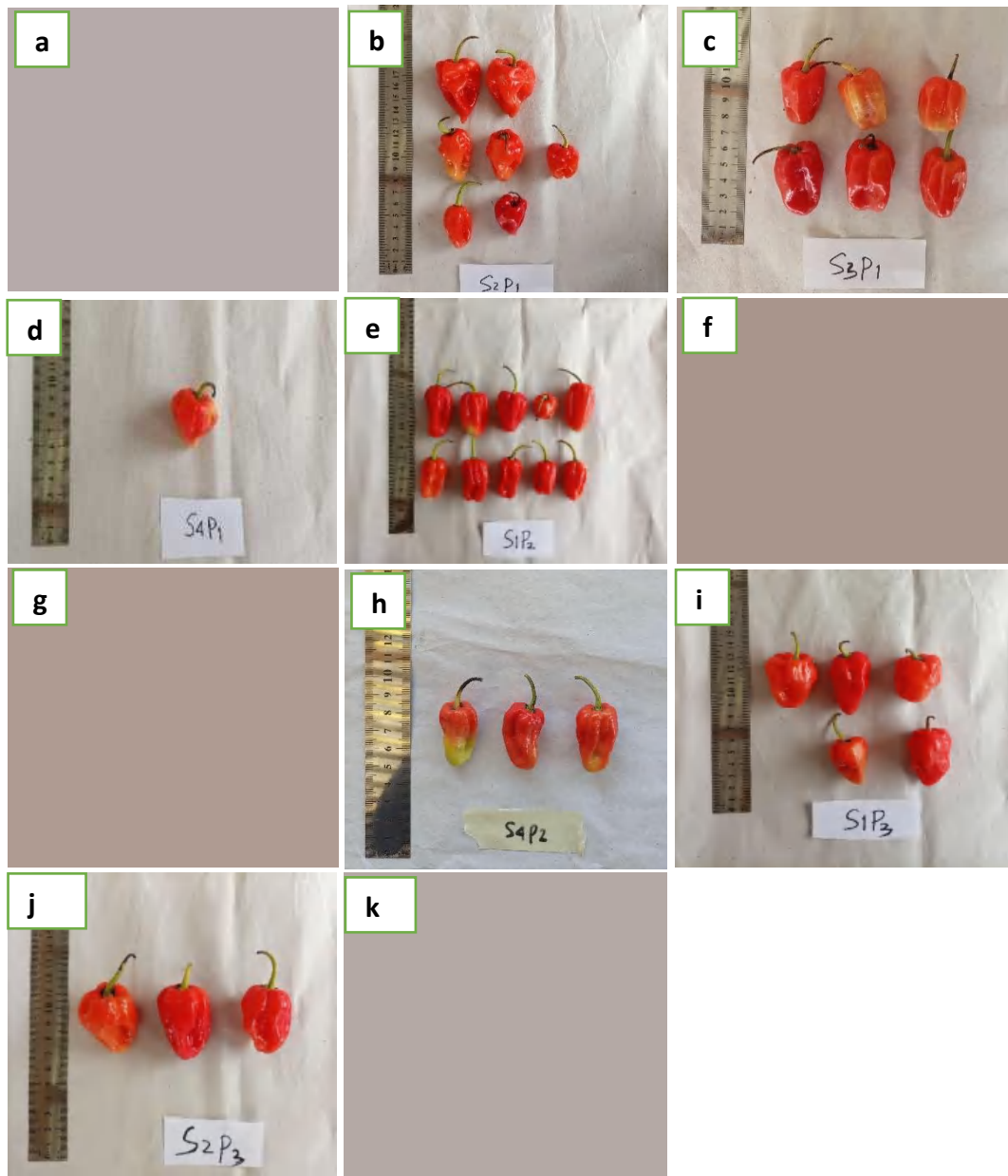




Gambar Lampiran 3. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian: (a) pengolahan lahan, (b) pembuatan kompos, (c) pembentukan bedengan, (d) pemasangan mulsa, (e) pembuatan poc, (f) penyemaian benih cabai, (g) penyemaian benih sayuran, (h) pelubangan mulsa, dan (i) pindah tanaman semai ke bedengan



Gambar Lampiran 4. Kegiatan Pengamatan Tanaman: (j) pengambilan sampel daun, (k) menghitung cabang produktif, (l) penyemprotan pestisida nabati, (m) mengukur tinggi tanaman, (n) penimbangan bobot buah, (o) mengukur diameter buah, (p) pengambilan sampel stomata, (q) pengamatan stomata, dan (r) stomata



Gambar Lampiran 5. Tampilan fisik buah cabai katokkon pada masing-masing perlakuan





Gambar Lampiran 6 Tampilan fisik tanaman tumpangsari pada masing-masing perlakuan (l, m, n) tanaman bawang prei, (o, p, q) tanaman pakcoy, (r, s, t) tanaman selada

